

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu observasional analitik dimana peneliti akan melakukan secara langsung untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang diet rendah garam dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah Puskesmas Pademawu dengan desain penelitian cross-sectional dimana peneliti melakukan pengalaman secara satu waktu.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan april – mei 2024 pada sebagian pasien penderita hipertensi di wilayah Puskesmas Pademawu

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien penderita hipertensi yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Pademawu dengan jumlah 40 pasien

##### **2. Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap bisa mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien penderita hipertensi yang berdomisili di wilayah Puskesmas Pademawu

###### **1) Teknik pengambilan subyek penelitian**

Pengambilan subyek penelitian ini adalah dengan cara ditentukan langsung oleh peneliti berdasarkan kriteria yang telah ditentukan

###### **2) Besar subyek penelitian**

Besarnya subyek untuk populasi ditentukan dari rumus Slovin dalam Nugraha (2013), yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Total Populasi

d<sup>2</sup> : Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan (0,05).

Maka perhitungan dalam menentukan ukuran jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{40}{1+40(0,05^2)} \\ &= \frac{40}{1+40(0,0025)} \\ &= \frac{40}{1,1} \\ &= 36 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas menggunakan rumus slovin dengan random sampling yaitu 36 responden.

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang diet rendah garam

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tekanan darah pada penderita hipertensi

#### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Data	Skor
Tingkat pengetahuan pasien	Segala sesuatu yang diketahui oleh pasien tentang diet rendah garam	Kuesioner	Ordinal	Nilai pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala, yaitu:

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Data	Skor
	pada penderita hipertensi			1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56% (Nursalam, 2008)
Tekanan darah	Tekanan darah adalah tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri. Hasil pengukuran tekanan darah pada penderita hipertensi untuk mengukur tekanan pembuluh darah systole dan diastole dapat dilakukan dengan cara posisi duduk dan rileks yang akan diukur sekali	Pengukuran dengan tensimeter menggunakan alat <i>sphygmomanometer</i>	Ordinal	1) Hipertensi normal : tekanan darah dibawah 130/85 mmHg 2) Hipertensi normal tinggi : tekanan darah antara 130/85 mmHg dan 139/89 mmHg 3) Hipertensi Ringan : tekanan darah antara 140/90 mmHg dan 159/99 mmHg 4) Hipertensi sedang : tekanan darah antara 160/100 mmHg dan 179/109 mmHg. 5) Hipertensi berat: tekanan darah antara 180/110 mmHg dan 209/119 mmHg. 6) Hipertensi malingan: tekanan darah diatas 210/120 mmHg.  (Buku Saku Hipertensi, PBL 2021)

## F. Instrumen Penelitian

1. Formulir kesediaan menjadi responden
2. Formulir karakteristik responden
3. Form kuesioner pengetahuan diet rendah garam
4. Alat tulis
5. Kalkulator
6. laptop

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Data Karakteristik Responden**

Data karakteristik responden dapat diperoleh dari pengisian kuesioner yang berisi tentang nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, usia, alamat, pendidikan, pekerjaan, dan tensi responden.

### **2. Data Tingkat Pengetahuan**

Data tingkat pengetahuan dapat diperoleh dengan pengisian lembar kuesioner pengetahuan diet rendah garam oleh responden.

### **3. Data Tekanan Darah**

Data tekanan darah dapat diperoleh dari data pemeriksaan dan pengukuran oleh perawat.

## **H. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data**

### **1. Data Karakteristik Responden**

Data karakteristik responden meliputi nama responden, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, usia, alamat, pendidikan, pekerjaan, dan tensi yang telah dilakukan editing disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif untuk masing-masing karakteristik.

### **2. Data Tingkat Pengetahuan**

1) Data tingkat pengetahuan diberikan nilai 0 dan 1. Untuk setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan diberi nilai 0 untuk jawaban yang salah. Apabila ada jawaban yang tidak diisi maka akan dihitung sebagai jawaban yang salah.

2) Penilaian pengetahuan dapat menggunakan rumus :

$$n = \frac{\text{Jawaban yang benar}}{\text{Total soal}} \times 100\%$$

3) Penilaian dikategorikan menurut Nursalam (2008) yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan baik apabila mendapatkan nilai : 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup apabila mendapatkan nilai : 56-75%
- c. Tingkat pengetahuan kurang apabila mendapatkan nilai : <56%

- 4) Koding tingkat pengetahuan
  - a. Tingkat pengetahuan baik : 1
  - b. Tingkat pengetahuan cukup : 2
  - c. Tingkat pengetahuan kurang : 3

### **3. Data Tekanan Darah**

Data tekanan darah disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Analisis dilakukan dengan software SPSS untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan terikat. Dilakukan dengan uji korelasi spearman lalu hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

#### **J. Hipotesis Penelitian**

H0 : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan diet rendah garam dengan tekanan darah pada penderita hipertensi

H1 : Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan diet rendah garam dengan tekanan darah pada penderita hipertensi